

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pasal 14 menerangkan bahwa setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling sedikit 6 (enam) bulan di Indonesia, wajib menjadi peserta Program Jaminan Sosial. Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat.

Dengan adanya peraturan tersebut maka setiap perusahaan yang memperkerjakan karyawannya dengan masa kerja lebih dari 6 (enam) bulan wajib mendaftarkan perusahaan dan pekerjanya guna menjadi peserta dalam jaminan sosial ketenagakerjaan. Setiap tahunnya lebih dari 80.000 tenaga kerja dari berbagai perusahaan dan perseorangan mendaftarkan dirinya untuk menjadi peserta jaminan sosial ketenagakerjaan.

Berdasarkan banyaknya tenagakerja yang mendaftarkan diri untuk menjadi peserta jaminan sosial ketenagakerjaan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Ketenagakerjaan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kepada tenagakerja dengan cepat, tepat dan akurat. Bentuk pelayanan itu salah satunya yaitu dengan memberikan informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh tenagakerja. Oleh karena itu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan perlu menerapkan sebuah sistem guna memenuhi tuntutan dalam pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

Menurut Sedarmayanti (2008:18) sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Sebuah sistem terdiri dari bagian saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.

Salah satu sistem yang penting dalam sebuah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yakni sistem penyimpanan arsip. Hal ini dikarenakan dengan adanya penambahan peserta jaminan sosial setiap tahunnya sehingga penerimaan arsip juga semakin meningkat. Demi kelancaran pelayanan, maka diperlukan sebuah sistem penyimpanan arsip yang dapat mengoptimalkan pelayanan dan dalam proses penemuan kembali arsip dapat dilakukan dengan cepat.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini sistem komputerisasi arsip sangat penting, karena dalam perusahaan ini arsip memiliki nilai kegunaan yang tinggi dan sebagai bukti otentik. Sistem ini sering disebut sebagai sistem kearsipan elektronik atau tata kearsipan otomatis. Hal ini didukung juga oleh Sedarmayanti (2008:141) tata kearsipan otomatis adalah suatu sistem kearsipan yang menggunakan pengolahan data elektronik. Didalam otomatisasi, semua pengelompokan dapat disatukan dalam satu data base dan dapat ditempuh jalan pintas untuk meningkatkan kecepatan dalam memperoleh informasi.

Sistem penyimpanan arsip secara elektronik sangat cocok diterapkan untuk kantor-kantor yang memerlukan pelayanan yang cepat dengan volume arsip yang tinggi. Dengan penggunaan alat-alat teknologi informasi modern akan meringankan pekerjaan dan mempermudah proses.

Arsip bagi suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena arsip memiliki nilai kegunaan dan dapat digunakan sebagai bukti yang otentik. Sebuah arsip bukan hanya menjadi sebuah kertas saja, melainkan arsip juga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Setiap kegiatan di suatu perusahaan akan direkam pada arsip. Selain sebagai sumber informasi dan bukti yang otentik, arsip juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan suatu keputusan.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surakarta yang dulunya dikenal sebagai JAMSOSTEK merupakan sebuah Badan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat dalam jaminan yang bersangkutan dengan

ketenagakerjaan. Seluruh perusahaan yang memiliki tenaga kerja penerima upah maupun perseorangan yang bukan penerima upah yang berada di wilayah Surakarta menjaminkan dirinya dalam hal Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun. Di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surakarta ini terdapat beberapa dokumen yaitu berupa Surat Masuk dan Surat Keluar, Dokumen Pendaftaran Peserta, dan Dokumen Pencairan Klaim.

Maka berdasarkan hal tersebut, penulis menjadi termotivasi untuk mengambil judul tugas akhir mengenai sistem kearsipan elektronik yang diterapkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surakarta yaitu **“Sistem Penyimpanan Arsip Elektronik Menggunakan *ELOenterprise* di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Surakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Sistem Penyimpanan Arsip Elektronik Menggunakan *ELOenterprise* di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surakarta?”**.

C. Tujuan Pengamatan

Tujuan dari pengamatan dalam kuliah kerja lapangan atau magang ini yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Operasional

Untuk mendeskripsikan Sistem Penyimpanan Arsip Elektronik menggunakan *ELOenterprise* di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surakarta.

2. Tujuan Fungsional

Hasil dari pengamatan ini bertujuan untuk memberikan masukan guna sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan perkantoran di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surakarta.

3. Tujuan Individual

Untuk memenuhi syarat dalam memperoleh sebutan Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

D. Manfaat Pengamatan

Manfaat dari pengamatan ini yaitu antara lain :

1. Bagi Penulis

Memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai masalah-masalah dalam bidang administrasi serta mengembangkan teori-teori yang didapatkan semasa perkuliahan guna diterapkan dalam dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai saran, masukan, dan informasi bagi perusahaan guna pengambilan keputusan dalam kegiatan administrasi serta dapat membantu perusahaan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pihak-pihak yang tertarik pada bidang ini serta dapat menambah informasi dan referensi agar bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.